

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi atau *Information Technology* (IT) kini semakin berkembang dengan sangat cepat. Teknologi informasi mempunyai tujuan untuk mendukung sebuah aplikasi *Decision Support System* (DSS) atau dikenal juga dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang telah dikembangkan pada tahun 1970. Dalam mengembangkan DSS diperlukan suatu pemahaman tentang bagaimana teknologi informasi ini dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga DSS ini dapat membantu pengambil keputusan dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengambil suatu keputusan.

PT. Thamrin Brothers adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan kendaraan. Peran *General Manager* (GM) dalam perusahaan sangat penting dalam mengambil suatu keputusan yang bijak dan tepat untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai promosi jabatan karena pengelolaan karir dan suksesi ditujukan untuk memberikan kesempatan pengembangan diri kepada karyawan.

Sumber kerumitan masalah pengambilan keputusan bukan hanya ketidakpastian atau ketidaksempurnaan informasi. Penyebab lainnya adalah faktor yang berpengaruh terhadap pilihan-pilihan yang ada, beragamnya kriteria, dan pemilihan jika pengambilan keputusan lebih dari satu pilihan. Jika sumber kerumitan itu adalah beragamnya kriteria, maka *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan teknik yang tepat untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut. AHP diperkenalkan oleh Thomas L. Saaty pada periode 1971-1975 ketika di *Wharton School*.

Banyak masalah yang dapat diselesaikan dengan AHP, salah satunya adalah masalah yang berhubungan dengan pengambilan keputusan ketika seorang *General Manager* (GM) ingin mengambil keputusan karyawan manakah yang layak diberikan promosi jabatan. Dalam hal ini seorang GM mempunyai

pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan karyawan manakah yang akan mendapatkan promosi jabatan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut dapat dijadikan sebagai kriteria-kriteria dalam promosi jabatan antara lain lama bekerja, kinerja, pendidikan, kedisiplinan, dan perilaku. Untuk memastikan besarnya pengaruh kriteria-kriteria tersebut yang mempengaruhi GM dalam memutuskan karyawan manakah yang layak mendapatkan promosi, maka peneliti menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* yang dikembangkan oleh Saaty.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalahnya yaitu bagaimana membuat suatu sistem pengambilan keputusan yang dapat mendukung *General Manager* dalam melakukan promosi jabatan.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah penelitian ini berfokus pada pembuatan sistem pendukung keputusan promosi jabatan yang terdiri dari 3 *level* hierarki dengan n elemen berdasarkan metode AHP.

1.4. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu sistem pendukung keputusan dengan menggunakan model AHP yang dapat membantu *General Manager* (GM) PT.Thamrin Brothers untuk melakukan pengambilan keputusan promosi jabatan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan berguna bagi PT.Thamrin Brothers dalam membantu mengambil suatu keputusan promosi jabatan agar lebih cepat dan tepat sasaran.
2. Dapat mengetahui kriteria apakah yang paling menentukan dalam pengambilan keputusan promosi jabatan.

1.6. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1.6.1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Wawancara yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada pihak kompeten dalam suatu permasalahan.
- Studi literatur yaitu dengan membaca dan mempelajari semua buku atau literatur yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

1.6.2. Metode pengembangan perangkat lunak

Dalam penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah *waterfall* yang di implementasikan sebagai berikut:

1. Analisis

Merupakan tahap dimana dilakukan analisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan sistem pendukung keputusan.

2. Perancangan

Tahapan ini merupakan proses menerjemahkan keperluan atau data hasil analisis ke dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pengguna. Proses desain sistem membagi kebutuhan-kebutuhan menjadi sistem.

3. Pemrograman

Pemrograman adalah melakukan penerjemahan spesifikasi desain kedalam kode komputer.

4. Pengujian

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian terhadap hasil dari pemrograman kepada *user*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui perangkat lunak yang telah dibuat sudah sesuai keinginan *user* atau tidak.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar, berbagai isi dari laporan penulisan, berikut akan diuraikan secara singkat sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan, teori-teori yang digunakan sebagai landasan dan acuan dalam penulisan skripsi, baik itu teori dasar atau umum dan teori khusus yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan dibahas antara lain: Analisis Sistem yang akan dibuat, Struktur Datanya, Desain Input dan Output, Desain Menu dan model yang akan digunakan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab implementasi dan pengujian, akan dibahas adalah proses pembuatan program serta program inti atau prosedur inti itu sendiri beserta tampilan, dan pengujian program baik berupa pengujian alur algoritma atau pengujian secara fungsionalitas.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari analisa yang dilakukan dan memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi PT. Thamrin Brothers untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam menentukan keputusan mengenai promosi jabatan.